

ABSTRAK

MelgibsonPasaribu. NIM : 309121046 “SejarahMasuknya Agama Islam di KecamatanSorkam Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang masuk dan berkembangnya Agama Islam di Kecamatan Sorkam Barat, mengetahui proses penyebaran Agama Islam di Sorkam Barat, serta mengetahui pengaruh Agama Islam terhadap kehidupan sosial di Kecamatan Sorkam Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (Field Research) dan studi kepustakaan (Library Research). Berbagai aspek pengkajian tentang sejarah Islam di Kecamatan Sorkam Barat, khususnya mengenai latar belakang dan pengaruhnya terhadap kehidupan social mengandung kesimpulan yang sesuai dengan data-data sejarah yang bersumber dari hasil wawancara dan penelaan literatur. Tetapi harapan saya kedepan perlu ada penelitian yang lebih signifikan oleh sejarawan ataupun mahasiswa yang berhubungan kedalamnya. Alasannya adalah karena terbatasnya bahkan hampir tidak ada buku ataupun literature yang membahas tentang Islam di Sorkam Barat. Sesuai dengan penelitian yang telah saya lakukan, bahwasanya Sorkam Barat memiliki situs sejarah yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Sorkam Barat yang dulunya disebut Kerajaan Sorkam pernah mencicipi keperkasaan peradaban Islam yang coraknya berbentuk kerajaan yang mirip dengan kerajaan-kerajaan Islam lainnya di Indonesia, antara lain Barus, Melayu Deli, dan Melayu Minangkabau. Masuknya Agama Islam ke daerah Sorkam dipelopori oleh Datuk Bungkok bermarga Tanjung dari Minangkabau serta memberikan pengaruh esensial terhadap kehidupan sosial dan pandangan hidup masyarakat sampai sekarang, misalnya penggunaan bahasa dan adat masyarakat Muslim di Kecamatan Sorkam Barat mempunyai beberapa kesamaan dengan Melayu Deli dan Melayu Minangkabau. Ketika zaman keemasan Barus yang notabene adalah bandar pelabuhan perdagangan dunia, yaitu perdagangan kapur barus dan kemenyan, Sorkam berperan penting dalam menghasilkan kemenyan-kemenyan yang berkualitas tinggi dibandingkan kemenyan-kemenyan dari daerah lain seperti Dairi dan Dolok Sanggul. Kemenyan yang diproduksi di Sorkam bermutu ekspor.